

ABSTRAK

ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada balita. Faktor yang menyebabkan kejadian ISPA pada balita salah satunya adalah status gizi. Balita yang menderita ISPA kemungkinan status gizinya kurang dibandingkan dengan Balita yang tidak menderita ISPA. Hal ini terjadi karena daya tahan tubuh balita yang masih belum terlalu kuat dibandingkan orang dewasa. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara status gizi kejadian ISPA pada balita usia 1-3 tahun di Puskesmas Jagir Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi adalah semua orang tua yang mempunyai balita usia 1-3 tahun yang berobat ke Puskesmas Jagir Surabaya yang terdiagnosis ISPA sebesar 45 orang, jumlah sampel 41 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu status gizi sedangkan variabel dependen yaitu kejadian ISPA pada Balita. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dan observasi, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji statistik *Man Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki gizi kurang dan sebagian besar mengalami sering ISPA. Setelah dilakukan uji statistik *Man Whitney* didapatkan nilai p value status gizi = 0,026 dan $\alpha = 0,05$. berarti $p < \alpha$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita.

Dari hasil penelitian di atas di dapatkan kesimpulan bahwa status gizi balita dapat mempengaruhi frekuensi terjadinya ISPA. Di harapkan bagi orang tua yang mempunyai balita dapat mencari informasi tentang gizi balita sehingga pemahaman tentang gizi semakin luas dan baik, serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci :ISPA, Status Gizi